

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan apa yang telah penulis dapatkan pada studi kasus dan pembahasan Asuhan Keperawatan pada Ny. W dengan Pneumonia disertai syok sepsis di RSUD Pandan Arang Boyolali selama 3 hari di Ruang ICU, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang mungkin dapat berguna untuk peningkatan pelayanan asuhan keperawatan dengan pneumonia.

A. Kesimpulan

Penerapan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien pneumonia, umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kasus Ny. W yang menderita pneumonia disertai syok sepsis. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Berikut kesimpulan dari proses keperawatan pada Ny. W :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. W dalam kasus ini meliputi pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan, pengkajian primer dan sekunder serta pemeriksaan fisik head to toe. Pada tanda gejala yang dialami Ny. W sebagian besar sama dengan tanda gejala yang ada pada teori seperti penurunan kesadaran.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny. W meliputi : gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membrane alveolus-kapiler, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Berdasarkan ketiga diagnosa tersebut sudah mengacu pada teori dan batasan karakteristik sudah memenuhi untuk ditegakkan menjadi diagnose. Untuk masalah keperawatan yang ada pada teori namun tidak muncul dalam kasus bukan berarti masalah itu tidak penting dan hal tersebut harus tetap diperhatikan.
3. Pada intervensi keperawatan pada Ny. W sebagian besar dapat dilaksanakan penulis. Penulis menetapkan waktu 3x24 jam pada setiap intervensi. Penulis menggunakan intervensi keperawatan serta disesuaikan dengan kondisi pasien. Penulis memilih intervensi keperawatan SLKI dan SIKI karena intervensi yang ada sudah terstandart.
4. Pada implementasi keperawatan, sebagian besar intervensi keperawatan yang penulis rencanakan pada ketiga diagnosa, penulis mampu melaksanakan pada kasus

Ny. w. terdapat kendala dalam melaksanakan karena pasien masuk diruang isolasi intensif sehingga dalam pelaksanaan asuhan keperawatan penulis terbatas.

5. Pada evaluasi keperawatan kasus Ny. W, semua rencana keperawatan dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari ketiga diagnosa masalah satu diantaranya membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien, dan keluarga serta tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Peranan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dan menentukan prioritas masalah akan sangat membantu dalam penanganan komplikasi dan kondisi yang lebih buruk pasien, untuk itu perlunya menambah pengetahuan sebagai tuntutan dalam memberikan asuhan keperawatan yang professional dan berkualitas.

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi pasien pneumonia dengan syok sepsis atau pun indikasi yang lain.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat menyadari betapa pentingnya berpartisipasi dalam pencegahan pneumonia. Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai pondasi dalam menjaga status Kesehatan individu khususnya terkait gangguan system pernafasan dapat dicapai oleh keluarga yaitu salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan, rutin berolahraga dan control esehatan di fasilitas kesehatan terdekat.

4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengarahkan mahasiswa dalam melakukan pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, serta evaluasi dokumentasi pada pasien kelolaan. Dengan demikian, hal ini dapat menunjang proses tindakan yang lebih akurat bagi pasien kelolaan.

5. Bagi Instansi Pendidikan

Institusi Pendidikan Kesehatan dapat meningkatkan stimulus bagi mahasiswa dalam mengelola asuhan keperawatan secara komprehensif dan holistic, melalui penerapan metode pembelajaran *study case learning*, *small group discussion* dan *bedside teaching*, sehingga diharapkan mahasiswa kesehatan mampu meningkatkan kemampuan belajarnya dengan aktif dan berbasis pada fakta.

6. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan kualitas kemampuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan (Pneumonia) dengan cara memperbanyak pembelajaran kasus (studi kasus) dengan pendekatan proses keperawatan. Hal ini dapat menstimulus keterampilan penulis dalam menganalisis dan berpikir kritis dalam mengelola klien atau pasien dengan berbagai masalah keperawatan.